

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan skripsi ini, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kelahiran dan perkembangan Kristen Orthodox bermula dari perselisihan antara Gereja Alexandria, Gereja Roma, dan Kaisar Konstantinopel. Perselisihan ini mengakibatkan perpisahan yang disebut Skisma. Skisma ini kemudian berdampak pada negara-negara yang merupakan daerah perluasan misi gereja, termasuk Indonesia. Di Kabupaten Gresik, Gereja Orthodox dipimpin oleh Mitra-Arkimandrit Romo Daniel dengan nama asli Bambang Dwi Byantoro yang berada di bawah Keuskupan Agung Sydney, Australia, dan New Zealand. Dia lahir di Mojokerto, Jawa Timur.
2. Teologi iman Kristen Orthodox sebagai gereja Timur yang meyakini Roh Kudus secara kekal hanya keluar dari Sang Bapa saja, maka gereja Barat sekarang menyatakan bahwa Roh Kudus keluar dari Sang Bapa dan Sang Putra. Sumber ajaran iman Kristen Orthodox tidak terlepas dari berita Rasuliah, bentuk ajaran Rasuliah, dan bentuk-bentuk ajaran lisan yang kemudian dikanonkan dengan sebutan Perjanjian Baru yang merupakan gabungan dari Perjanjian Lama. Karena iman Kristen mempunyai latar belakang ajaran dan budaya Yahudi dengan landasan Alkitabiah, maka iman Kristen Orthodox menegaskan keyakinannya tentang keberadaan Allah yang sungguh Esa, tiada duanya, sebagaimana yang

